

## ABSTRAK

Pada bulan Desember tahun 2011 anggota dewan mengagendakan pembahasan rancangan anggaran pendapatan belanja daerah untuk pengadaan mobil dan motor dinas untuk operasional anggota dewan Kabupaten Bojonegoro. Pada saat ini sebenarnya seluruh alat kelengkapan DPRD Bojonegoro telah memiliki mobil dinas (mobdin). Mobil operasional sekretaris dewan (sekwan) juga ada dan juga pimpinan DPRD mendapat jatah. Tiga berita yang mengangkat tentang pengadaan tersebut. Dalam menuliskan berita tersebut, wartawan mengikuti ideologi dan kebijakan redaksional sesuai dengan media tempatnya bekerja. Dalam menuliskan berita, setiap media massa (*pers*) memiliki ideologi dan kebijakan redaksional masing-masing. Selain itu sudut pandang wartawan dalam melihat kasus juga menentukan *frame* dari berita yang akan disampaikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gaya penulisan wartawan Radar Bojonegoro dalam menginformasikan pemberitaan pengadaan mobil dan motor dinas di Kabupaten Bojonegoro 2011 pada SKH Radar Bojonegoro. Penelitian ini mengenai pengadaan mobil dinas dan motor dinas bagi anggota dewan dan perangkat desa khususnya lurah ini menggunakan metode Penelitian Analisis *Framing* (*Framing Analysis*) yang dikembangkan oleh Pan Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. Model analisis *framing* ini dipakai untuk menjelaskan bagaimana cara menyusun fakta (sintaksis), bagaimana fakta dikisahkan (*skrip*) dan ditulis (*tematik*), kemudian bagaimana fakta tersebut ditekankan (*retoris*). Dari cara-cara tersebut dapat diketahui bagaimana frame yang dipilih oleh wartawan Radar Bojonegoro, dalam pemberitaannya. Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam setiap pemberitaannya, Surat Kabar Harian Radar Bojonegoro terlihat datar dalam mengungkap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pengadaan mobil dan motor dinas dalam rancangan APBD di Kabupaten Bojonegoro. Hal tersebut terungkap dari gaya penulisan yang terlalu memihak pemerintah. Dengan pola pemberitaan tersebut, maka dapat dilihat jika tujuan utama dari terbitnya berita tersebut adalah sebatas informasi kepada pembaca akan ajuan pengadaan tanpa ada kontrol dari media.

## ABSTRACT

In December 2011, member of council intended to discuss plan on regional income and expenditure budgetary due to operational car and motor-vehicle for Bojonegoro council. Nowadays, in practice they already have operational vehicle, including rental. Council leaders also have its portion. There were three news wrote about these car-specific inventories. In writing the news, journalist implicated the ideology and wisdom of redaction in media he/she works. This adjustment is significant since every mass-media (press) hold own ideology and wisdom. Journalist perspective over the existing case also determines news-frame. Present research proposes to identify the journalist writing-style in Radar Bojonegoro in informs operational vehicle provision in Bojonegoro Regency, 2011. Present research discuss operational vehicle provisions for council member and village administrator particularly *lurah* (head of village) uses Framing Analysis to understand fact arrangement (syntax), how the facts presented (script), and writing (thematic), and how the fact is emphasized (rectories). From above technique, frame preference of Radar Jogja journalist is identifiable. Conclusion that can be drawn is that in news writing Radar Jogja Daily Newspaper appear to be flat in stating the misused of operational vehicle supply in Regional Income and Expenditure Budgetary of Bojonegoro regency. This indicated by writing-style that inclines to government perspective. With this kind of writing approach one can perceived that the news in no more than information for reader concerning the supply without control by mass-media.